

## DAFTAR PUSTAKA

- Alishia, Boenjamin, F dan Jeddy, J. 2021. Perbedaan Keparahan Karies Gigi Molar Pertama Pada Anak Usia 6-9 Tahun Dengan 10-12 Tahun: *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 3.1 9 (Diakses pada tanggal 15 januari 2023)
- Deynilisa S, (2015). *Ilmu Konservasi Gigi*. Jakarta,penerbit EGC.
- Irma, Z.I dan Intan, S.A. 2013. *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*, Yogyakarta,Cetakan Pertama Nuha Medika.
- Kidd, E.A.M dan Bechal, S.J. 2012. *Dasar - Dasar Karies, Penyakit Dan Penanggulangannya*. Jakarta ,EGC.
- Lestari, 2022. “Gambaran Prevalensi Karies Gigi Molar 1 Permanen Rahang Bawah Pada Usia 7-8 Tahun di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang ”. *Karya Tulis Ilmiah*, tersedia dalam <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/4112> (Diakses pada tanggal 20 Januari 2023)
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta,Salemba Medika.
- Pintauli,S dan Harmada, T. 2013. *Faktor Penyebab karies*. Medan : USU Press.
- Putri, M.N.H, 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras*. Jakarta. EGC
- Rachmat H, 2021. *Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang Sebaiknya Anda Tahu* ,Yogyakarta ,Penerbit Andi.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017. *Pedoman dan Standar Etik*. Tersedia dalam <http://jurnal.stikessitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/download/60/46/> (di akses 5 Februari 2023)
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. dari [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). (di akses 5 Januari 2023)
- Suyuti, M., 2010, Pengaruh makanan manis dan lengket terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia 9 – 10 tahun di SD Negeri Monginsidi II Makassar.,

*skripsi*, Universitas Sumatra Utara, tersedia dalam [.http://old.fk.uh.ac.id](http://old.fk.uh.ac.id) (Diakses pada tanggal 15 Januari 2023)

Sembiring, S., 2020. “Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Karies Gigi Terhadap Terjadinya Karies gigi Di SD 121246 Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar”. *Karya Tulis Ilmiah*, tersedia dalam [.http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1975](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1975) (Diakses pada tanggal 15 Januari 2023)

Sitinjak, A. C. H., Gunawan, P. N., dan Anindita, P. S. 2019. Hubungan Status Gizi dengan Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Rahang Bawah pada Anak Usia 6-7 Tahun di SD Negeri 12 Manado. *Jurnal Kedokteran Gigi universitas sam ratulangi manado* 7(1). (Diakses pada tanggal 15 Januari 2023)

Sriyono, N.W. 2009. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup*. Yogyakarta: UGM.

Suratri, M. A. L., Jovina, T. A., dan Notohartojo, I. T. (2017). Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 241-248.(Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022)

Syalsabila, N., 2021. Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 16– 20. (Diakses pada tanggal 15 Januari 2023).

Tarigan , R., 2013. *Karies Gigi Edisi 2*. Jakarta. EGC. Hal 15-90.

Triwibowo, C., 2014. *Etika dan hukum kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

*World Health Organization (WHO)*, 2018. *Oral Health*. Tersedia di: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>. (diakses 15 Januari 2023)